

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah berbentuk asosiatif. Menurut Sugiyono (2008:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variable bebas X_1 (perilaku konsumen), X_2 (produk) dan variable terikat Y (keputusan pembelian) dan seberapa erat pengaruh atau hubungan diantara variabel-variabel tersebut.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat pengambilan data dalam penelitian dilakukan di Kampus 2 UMA yang beralamat di Jalan Setia Budi Nomor 79 B, Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dalam waktu enam bulan mulai dari bulan September 2015 sampai dengan bulan Maret 2016.

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■																			
2	Seminar Proposal								■																			
3	Pengumpulan & analisis data									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■							
4	Seminar hasil																											
5	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■
6	Sidang meja Hijau																											■

Tabel 3.1 Rincian waktu penelitian 2015-2016

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh si peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa ekonomi UMA yang berjumlah 40 orang yang bukan hanya sekedar mengetahui tentang produk tersebut, tapi juga bahkan menjadi anggota (member).

Sementara sampel adalah jumlah yang mewakili responden yang ada di dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2010:116)

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan di dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

- 1) Variabel Bebas (X1) : Perilaku Konsumen
- 2) Variabel Bebas (X2) : Produk
- 3) Variabel Terikat (Y) : Keputusan Pembelian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
X ₁ = PerilakuKonsu men	Merupakan suatu tindakan yang bersifat individu yang melibatkan pembelian dan penggunaan baik berupa barang maupun jasa termasuk dalam proses pengambilan dengan produk pelayanan dari sumber-sumber lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Motivasi ❖ Persepsi ❖ Pengetahuan ❖ Keyakinan ❖ Sikap 	Likert
X ₂ = Produk	Merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan dan dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan/kebutuhan konsumen.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Daya Tahan suatu Produk ❖ Fitur Produk ❖ Kualitas Produk ❖ DesainProduk 	Likert
Y = Keputusan Pembelian	Merupakan tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap suatu produk.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kemantapan pada sebuah produk ❖ Kebiasaan dalam membeli produk ❖ Memberikan rekomendasi kepada orang lain ❖ Melakukan pembelian ulang 	Likert

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator dalam penelitian

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung di lokasi penelitian melalui kuesioner dan wawancara mengenai variable yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berisikan tentang informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian. Peneliti dapat memperoleh data sekunder tersebut melalui literatur, buku dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

- 1. Penelitian ke-perpustakaan (*library research*)**, yaitu penelitian yang dilakukan melalui sistem ke-perpustakaan dimana data yang diperoleh berasal dari buku-buku literatur, artikel serta bahan lainnya yang ada hubungannya dengan penulisan ini.
- 2. Penelitian lapangan (*field research*)**, yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke perusahaan yang bersangkutan yaitu PT. Melia Sehat Sejahtera, dalam hal ini penelitian lapangan terdiri dari:
 - a) Penelitian (*Observation*)**, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.

b) Daftar Pertanyaan (*Questioner*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/hak angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada para responden.

Dimana responden bisa memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditemukan, yaitu :

- ❖ Jawaban “sangat setuju” diberi nilai 5
- ❖ Jawaban “setuju” diberi nilai 4
- ❖ Jawaban “ragu-ragu” diberi nilai 3
- ❖ Jawaban “tidak setuju” diberi nilai 2
- ❖ Jawaban “sangat tidak setuju” diberi nilai 1

c) Studi Dokumen, yaitu pengumpulan data berupa gambaran yang berhubungan dengan data di perusahaan seperti sejarah perusahaan dan struktur organisasi.

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang merupakan cara untuk memperoleh data akurat dan objektif.

a) Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa besar nyata pengujian untuk mengukur apa yang harus diukur (Ikhsan, 2008:30). Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur dalam melakukan tugasnya dalam mencapai sasarannya. Pengujian validitas sendiri dilakukan dengan program SPSS versi 16.0, dengan kriteria sebagai berikut

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan daftar pertanyaan yang merupakan dimensi variable yang disusun dalam bentuk kuesioner (Ikhsan 2008:30). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16,0.

Pertanyaan yang sudah dinyatakan secara valid dalam uji validitas yang ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika r_{α} positif atau lebih besar dari r_{tabel} , maka pertanyaan reliable.
2. Jika r_{α} negative atau lebih kecil dari r_{tabel} , maka pertanyaan tidak reliable.

F. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian membutuhkan analisis data dan interpretasinya yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam rangka mengungkap fenomena sosial tertentu. Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode yang dipilih untuk analisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumen dan produk terhadap keputusan pembelian. Model regresi linear berganda menyajikan data dalam bentuk angka dengan memakai program software IBM 22 Statistics.

$$Y = k + a_1b_1 + a_2b_2$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (keputusan pembelian)

b₁ : Variabel bebas (perilaku konsumen)

b₂ : Variabel bebas (produk)

k : Konstanta

a_{1,2}: Koefisien regresi

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien ($\text{adjusted } R^2$) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebab dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasinya adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasinya adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut

dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji kesesuaian (*test of goodness of fit*)

a) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dengan maksud untuk menguji apakah secara simultan variabel bebas yang akan berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Urutan Uji F :

1) Merumuskan hipotesis null dan hipotesis alternatif

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = 0$$

$$H_a : \text{paling sedikit ada satu } \mu_i \neq 0 \text{ } i = 1,2.$$

Dengan kriteria tersebut, maka diperoleh F_{hitung} yang dibandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat resiko (*level of significant*) dalam hal ini 0,05 dan *degree of freedom* = $n-k-1$.

2) Kriteria pengujian

Dimana : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = H_0$ ditolak

$$F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} = H_0 \text{ diterima}$$

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$)

Urutan Uji t :

1. Merumuskan hipotesis null dan hipotesis alternatif.

$$H_0: \beta_i = 0 \quad i = 1,2$$

$$H_a: \beta_i \neq 0 \quad i = 1,2$$

Dari perhitungan tersebut akan diperoleh nilai t_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat keyakinan 95%.

2. Kriteria pengujian

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$